

**KARAKTERISTIK WALI DALAM KASUS ITS BAT NIKAH
DI WILAYAH PTA PADANG DAN AKIBATNYA
PADA DISPARITAS PUTUSAN HAKIM**

DISERTASI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Doktor
pada Prodi Hukum Islam**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh:
WIDIA SULASTRI
NIM.2220100014**

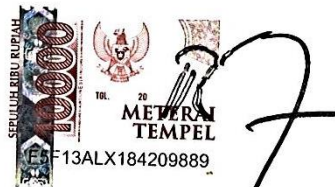
**PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM PASCASARJANA
UIN IMAM BONJOL PADANG
1446 H / 2024 M**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam kerja sama di suatu perguruan tinggi, kemudian sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 30 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

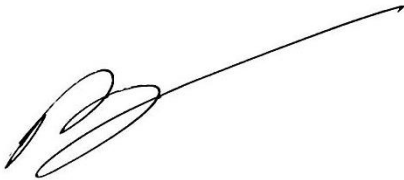


Widia Sulastri
NIM. 2220100014

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul *Karakteristik Wali Dalam Kasus Itsbat Nikah Di Wilayah PTA Padang Dan Akibatnya Pada Disparitas Putusan Hakim* yang ditulis oleh Widia Sulastri, NIM. 2220100014 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui ke ujian terbuka disertasi.

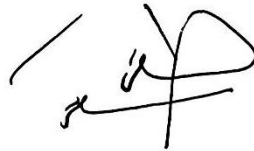
Promotor



Prof. Dr. Salma, M. Ag

Padang, Oktober 2024

Co-Promotor



Dr. Elfia, M. Ag

PERSETUJUAN TIM PENGUJI DISERTASI UJIAN TERTUTUP

Naskah disertasi dengan judul “**KARAKTERISTIK WALI DALAM KASUS ITS BAT NIKAH DI WILAYAH PTA PADANG DAN AKIBATNYA PADA DISPARITAS PUTUSAN HAKIM**” oleh Widia Sulastri dengan nomor NIM. 2220100014 Progran Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritik dan saran dari tim penguji sidang ujian tertutup yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 September 2024.

Disetujui di : Padang
Tanggal : Oktober 2024
Tim Penguji Sidang Ujian
Tertutup

Ketua
Prof. Dr. Firdaus, M.Ag



Sekretaris
Drs. Sarwan, M.A, Ph.D



Anggota:
Prof. Dr. Elimartati, M.Ag



Prof. Dr. Asasriwarni, M.H



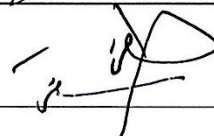
Prof. Dr. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag



Prof. Dr. Salma, M.Ag



Dr. Elfia, M.Ag



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
NIP. 197103011995031001

Persetujuan Tim Penguji Disertasi Ujian Terbuka

Naskah disertasi dengan judul **"KARAKTERISTIK WALI DALAM KASUS ITSBAT NIKAH DI WILAYAH PTA PADANG DAN AKIBATNYA PADA DISPARITAS PUTUSAN HAKIM"** oleh Widia Sulastri dengan nomor NIM. 2220100014 Progran Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritik dan saran dari tim penguji sidang ujian terbuka yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 November 2024.

Disetujui di : Padang
Tanggal : Desember 2024
Tim Penguji Sidang Ujian Terbuka

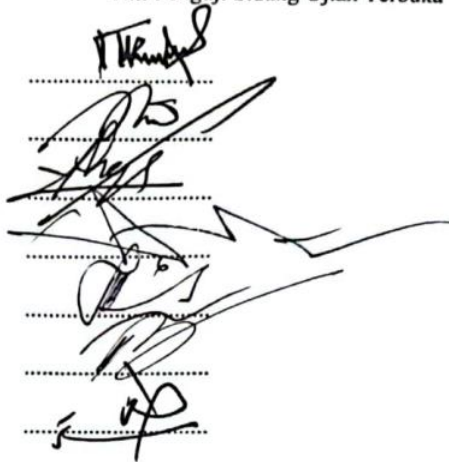
Ketua :
Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
Sekretaris :
Drs. Sarwan, M.A, Ph.D
Anggota :
Prof. Dr. Elimartati, M.Ag

Prof. Dr. Asasriwarni, M.H

Prof. Dr. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag

Prof. Dr. Salma, M.Ag

Dr. Elfia, M.Ag



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang


Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
NIP. 197103011995031001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Sholawat kita kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan kepada kita semua dan semoga kita termasuk kepada umat yang akan mendapatkan syafaat nanti.

Penelitian ini dalam rangka melengkapi persyaratan penyelesaian program Doktorat Hukum Islam Strata 3 (S3) pada Program Doktor Pascasarjana Program Studi Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan judul disertasi Karakteristik Wali Dalam Kasus Itsbat Nikah Di Wilayah PTA Padang Dan Akibatnya Pada Disparitas Putusan Hakim. Dalam penulisan disertasi ini penulis banyak mendapat dukungan, bimbingan, motivasi dan fasilitas dan untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada sivitas akademika UIN Imam Bonjol Padang, promotor dan co-promotor, keluarga, sanak famili, masyarakat, teman sekantor, tetangga dan teman seangkatan saya dan sembah sujud kepada kedua orang tua saya Emmarta (Alm) (Papa) dan Gusni Hartati (Ibu) dengan doa, didikan, kasih sayang, semangat untuk menuntut ilmu yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik untuk Papa di sisi-Nya dan mengampuni segala dosanya, dan Ibu selalu di berikan umur yang panjang, sehat selalu, dilindungi disetiap langkahnya, amiin.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd sebagai Rektor UIN Imam Bonjol Padang yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melanjutkan Program Doktorat Hukum Islam di UIN Imam Bonjol Padang.

2. Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag sebagai Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang dan sekaligus Ketua Tim Penguji.
3. Bapak Drs. Sarwan, M.A, Ph.D sebagai Wakil direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang sekaligus Sekretaris Tim Penguji yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.
4. Dr. Elfia, M.Ag, sebagai Ketua Program Studi Doktor (S3) Hukum Islam UIN Imam Bonjol Padang sekaligus sebagai Co-Promotor yang telah membimbing, memotivasi dan meluangkan waktu untuk penulis demi selesainya disertasi ini tanpa kehadiran beliau disertasi ini tidak akan pernah selesai.
5. Prof. Dr. Salma, M.Ag sebagai Guru Besar sekaligus sebagai Promotor yang telah membimbing, memotivasi dan meluangkan waktu untuk penulis demi selesainya disertasi ini tanpa kehadiran beliau disertasi ini tidak akan pernah selesai.
6. Prof. Dr. Elimartati, M.Ag sebagai Anggota Tim Penguji Eksternal yang telah memberikan saran untuk kesempurnaan disertasi ini.
7. Prof. Dr. Asasriwarni, M.H sebagai Anggota Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran kepada penulis.
8. Prof. Dr. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag sebagai Anggota Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran kepada penulis.
9. Kepada suami tercinta Firman Aldi, Amd dan anak-anak penulis Ihsanul Rafid Aldi dan Hamizan Zhafran Aldi yang menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.
10. Adik kandung penulis Rena Yuliati, Amd Kep dan Nike Yunita, S.Keb yang telah mensupport sejak dari dahulu sampai sekarang.
11. Mertua penulis Bakri dan Nursima yang telah mensupport penulis dalam studi Strata 3 ini.
12. Segenap teman sekantor di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Balaiselasa YPPTI Pesisir Selatan.

13. Bapak Ibu di lokal B S3 Hukum Islam yang saling memotivasi satu sama lain untuk penyelesaian studi di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, Oktober 2024
Penulis



Widia Sulastri
NIM. 2220100014

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widia Sulastri

NIM : 2220100014

Program Studi : S3 Hukum Islam

Judul : Karakteristik Wali Dalam Kasus Itsbat Nikah Di
Wilayah PTA Padang Dan Akibatnya Pada Disparitas
Putusan Hakim.

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk
kepentingan akademis pada Program Studi Hukum Islam Pascasarjana Universitas
Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Padang, Oktober 2024
Yang membuat pernyataan



Widia Sulastri
NIM. 2220100014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Th.1987
 Nomor : 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I

— [◌]	Dhammah	U	U
----------------	---------	---	---

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fathahdanya	Ai	a dani
... وُ	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh: َ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... إ ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-aṭfāl

-- raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

-talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا

Rabbanā

نَزَّلَ

Nazzala

الْبِرِّ

al-birr

الْحَجِّ

al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لInamun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yangdiikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan denganbunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	al-rajulu
السَّيِّدُ	al-sayyidu
الشَّمْسُ	as-syamsu
القَلَمُ	al-qalamu
البَدِيعُ	al-badī'u
الْجَلَالُ	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, ituhanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- al-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	-inna
أُمِرْتُ	-umirtu

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnalāhalahu wakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-KhalīlIbrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
manistaṭā’ailaihi sabīla

اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī
bibakkata mubārakan

بَيْكَةِ مُبَارَكًا

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-
Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wafathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

KARAKTERISTIK WALI DALAM KASUS ITSBAT NIKAH DI WILAYAH PTA PADANG DAN AKIBATNYA PADA DISPARITAS PUTUSAN HAKIM

ABSTRAK

Kasus itsbat nikah di Pengadilan Agama semakin hari semakin banyak jumlahnya. Hakim-hakim memiliki pandangan yang berbeda dalam menerima dan atau menolak permohonan para pemohon. Hal ini umumnya mengacu pada wali nikah yang digunakan dalam akad perkawinan. Ada yang diantara wali nikah yang seharusnya itsbat nikahnya diterima hakim dan ada pula diantara wali yang itsbat nikahnya seharusnya ditolak. Rumusan masalah dalam disertasi ini adalah bagaimana karakteristik wali dalam kasus itsbat nikah di wilayah PTA Padang dan Akibatnya pada disparitas putusan hakim. Pertanyaan penelitian yaitu bagaimanakah pertimbangan hakim tentang sosok wali yang diterima dalam itsbat nikah dan akibatnya pada disparitas putusan hakim, bagaimana pertimbangan hakim tentang sosok wali yang ditolak dalam itsbat nikah dan akibatnya pada disparitas putusan hakim. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pertimbangan hakim tentang sosok wali yang diterima dalam itsbat nikah dan akibatnya pada disparitas putusan hakim, mengeksplorasi pertimbangan hakim tentang sosok wali yang ditolak dalam itsbat nikah dan akibatnya pada disparitas putusan hakim. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode yuridis normatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Teknik dokumentasi dan kemudian data dianalisis melalui tahapan analisis data. Hasil penelitian menyatakan bahwa karakteristik wali dalam kasus itsbat nikah baik yang diterima atau yang ditolak tersebut ada yang sesuai dengan ketentuan syariat dan undang-undang dan ada yang tidak sesuai dengan ketentuan syariat dan undang-undang. Hakim menerima kasus itsbat nikah sedangkan yang menjadi wali nikah perempuan tersebut adalah ulama dan buya. Walaupun ulama tidak termasuk kepada wali nikah yang ada dalam syariat dan undang-undang. Sehingga kasus itsbat nikah berakibat pada disparitas putusan hakim terhadap persoalan yang sama dan para pihak memandang bahwa persoalan wali dalam perkawinan adalah sesuatu yang dianggap mudah oleh masyarakat padahal wali termasuk kepada rukun perkawinan. Karakteristik Wali Dalam Kasus Itsbat Nikah Di Wilayah PTA Padang Dan Akibatnya Pada Disparitas Putusan Hakim menunjukkan perbedaan peran dan pemahaman terhadap wali memiliki dampak signifikan terhadap timbulnya disparitas putusan hakim. Hal ini penting dikaji supaya ada konsistensi hukum dan keadilan dalam menentukan status wali.

Kata Kunci: Wali Nikah, Itsbat Nikah, Disparitas, Putusan Hakim

CHARACTERISTICS OF GUARDIANS IN ITSBAT NIKAH CASES IN THE PTA PADANG AREA AND ITS CONSEQUENCES ON THE DISPARITY OF JUDGE DECISIONS

ABSTRACT

The number of itsbat nikah cases in the Religious Courts is increasing day by day. Judges have different views in accepting and/or rejecting the petitioners' applications. This generally refers to the marriage guardian used in the marriage contract. There are those among the marriage guardians whose itsbat nikah should be accepted by the judge and there are also those among the guardians whose itsbat nikah should be rejected. The formulation of the problem in this dissertation is how the characteristics of the guardian in itsbat nikah cases in the PTA Padang area and the result in the disparity of judges' decisions. The research question is how the judge's consideration of the figure of the accepted guardian in the itsbat nikah and its effect on the disparity of the judge's decision, how the judge's consideration of the figure of the rejected guardian in the itsbat nikah and its effect on the disparity of the judge's decision. The purpose of this study is to explore the judge's consideration of the figure of the accepted guardian in the itsbat nikah and its effect on the disparity of judges' decisions, explore the judge's consideration of the figure of the rejected guardian in the itsbat nikah and its effect on the disparity of judges' decisions. This type of research is qualitative with normative juridical methods using secondary data sources. Data collection techniques using documentation techniques and then the data is analyzed through the stages of data analysis. The results of the study state that the characteristics of the guardian in the case of itsbat nikah, whether accepted or rejected, are in accordance with the provisions of sharia and law and some are not in accordance with the provisions of sharia and law. The judge accepted the itsbat nikah case while the guardians of the woman's marriage were ulama and buya. Although the ulama are not included in the marriage guardians in sharia and law. So that the case of itsbat nikah results in disparity in judges' decisions on the same issue and the parties view that the issue of guardians in marriage is something that is considered easy by the community even though guardians are included in the pillars of marriage. The Characteristics of Guardians in Marriage Validation Cases in the PTA Padang Region and Their Impact on Judicial Decision Disparities show that differences in the roles and understanding of guardians have a significant impact on the emergence of judicial decision disparities. This is important to study in order to ensure legal consistency and justice in determining the status of the guardian.

Keywords: Wali Nikah, Itsbat Nikah, Disparity, Judge's Decision

خصائص الوالى فى حالة اثبات نكاح فى منطق ة المحكم ة العليا اللى ة بادنح وأثرها على تفاوت قرار القاضى تجرىء

تجربء

ىترابء عءء قضاىا النكاح فى المحاكم اللىنة يؤمًا بعء يوم. وللقضاة وءهات نظر مءلفة فى قبول و/أو رفض طلبات المءتمسفن. وىشفر هذا بشكل عام إلى ولى الزواج المءسءءم فى عءء الزواج. فهناك من بفن أولفا النكاح من ففب على القاضى قبول عءء نكاحه وهناك أفضًا من بفن الأولفا من ففب رفض عءء نكاحه. وصفاغة المشكلة فى هذه الأطروءة هى كىف فمكن معرفة خصائص ولى فى قضاىا نكاح الاسءبابة فى منطقة بادنح الءابعة لمنطقة بادنح وما فنتج عن ذلك من تفاوت فى قرارات القضاة. وءتلخص مشكلة البءء فى كىففة نظر القاضى لشءصفة ولى المقبول فى نكاح الإنابة وأثره فى تفاوت قرار القاضى، وكىففة نظر القاضى لشءصفة ولى المرفوض فى نكاح الإنابة وأثره فى تفاوت قرار القاضى، وكىففة نظر القاضى لشءصفة ولى المرفوض فى نكاح الإنابة وأثره فى تفاوت قرار القاضى. والغرض من هذا البءء هو اسءكشاف اعءبار القاضى لشءصفة ولى المقبول فى نكاح الإقرار وأثره فى تفاوت أحكام القاضى، اسءكشاف اعءبار القاضى لشءصفة ولى المردوء فى نكاح الإقرار وأثره فى تفاوت أحكام القاضى، اسءكشاف اعءبار القاضى لشءصفة ولى المردوء فى نكاح الإقرار وأثره فى تفاوت أحكام القاضى. هذا النوع من البءوء هو بءء نوعى باءءءءم الأسالب القانونفة المعبارفة باءءءءم مصادر البفااء الثانوفة. ءقناىاء ءمع البفااء باءءءءم ءقناىاء ءءوففء ءم فءم ءللل البفااء من ءلال مراحل ءللل البفااء. وءففء ءءائء الءراة أن صفاء ولى فى قضاة نكاح الإنابة منها ما هو موافق لأءكام الشرع والقانون ومنها ما هو ففر موافق لأءكام الشرع والقانون، وقء ءلصء الءراة إلى أن صفاء ولى فى قضاة نكاح الإنابة منها ما هو موافق لأءكام الشرع والقانون ومنها ما هو ففر موافق لأءكام الشرع والقانون. فالقاضى قبل قضاة نكاح الاسءبضاع فى قضاة نكاح الاسءبضاع، بفنما ولى المرأة فى نكاح المرأة العلماء والبفعة. مع أن العلماء ففر ءاءلفن فى أولفا النكاح فى الشرع والقانون. بءفء فنتج عن قضاة نكاح الإصباء تفاوت فى أحكام القضاة فى نفس القضاة وفرى الطرفان أن قضاة الأولفا فى النكاح أمر هفن عءء الءمهور مع أن الأولفا ءاءلون فى أركان النكاح. خصائص ولى فى قضاة إءباء الزواج فى منطقة مءكمة الاسءءناف الشرعفة فى بءااا وءأءفرها على ءبافن أحكام القضاة ءظهر أن الاءءلاف فى الأءوار والفهم للولى له ءأءفر كبفر على ظهور ءبافن فى أحكام القضاة. هذا الأمر مهم للءراة من أءل ءءققء ءناسق القانونى والعءالة فى ءءفء وضع ولى.

كلمات مفتاىفة والى النكاح ، اثباء النكاح، تفاوت، قرار القاضى

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERSETUJUAN PROMOTOR.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI DISERTASI UJIAN	
TERTUTUP	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI DISERTASI UJIAN TERBUKA..	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	ix
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	14
1.4 Tujuan Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
2.1 Konsep Karakteristik Wali Nikah Dalam Perkawinan	15
2.1.1 Pengertian Karakteristik	15
2.1.2 Pengertian Karakteristik Menurut Para Ahli	15
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakteristik ...	16
2.1.4 Karakteristik Wali Dalam Perkawinan	17
2.2 Perkawinan	17
2.2.1 Pengertian Perkawinan	17
2.2.2 Tujuan Perkawinan	20
2.2.3 Hukum Perkawinan	25
2.2.4 Hikmah Perkawinan.....	26
2.3 Perceraian.....	27
2.3.1 Pengertian Perceraian	27

2.3.2 Bentuk Bentuk Perceraian	28
2.4 Wali Dalam Perkawinan.....	52
2.4.1Pengertian Wali Dalam Perkawinan	52
2.4.2 Karakteristik Wali Dalam Perkawinan	56
2.4.3 Kedudukan Wali Dalam Perkawinan.....	59
2.4.4 Macam-Macam Wali Dalam Perkawinan.....	63
2.4.5 Syarat Wali Dalam Perkawinan	68
2.5 Pencatatan Perkawinan.....	72
2.5.1 Pengertian Pencatatan Perkawinan	72
2.5.2 Sejarah Legislasi Pencatatan Perkawinan.....	72
2.5.3 Perkawinan Tidak Tercatat Perspektif Hukum Islam	74
2.5.4 Perkawinan Tidak Tercatat Perspektif Hukum Positif	84
2.5.5 Urgensi Pencatatan Perkawinan.....	88
2.5.6 Akibat Hukum Perkawinan Tidak Dicatatkan	91
2.6 Itsbat Nikah	95
2.6.1 Pengertian Itsbat Nikah.....	95
2.6.2 Dasar Hukum dan Kewenangan Hakim dalam Penetapan Itsbat Nikah	100
2.7 Konsep Tentang Disparitas Putusan Hakim.....	103
2.7.1 Pengertian Disparitas Putusan Hakim.....	103
2.7.2 Faktor Penyebab Terjadinya Disparitas	104
2.7.3 Pengertian Putusan Hakim.....	104
2.8 Literatur Review.....	106
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	119
3.1 Jenis Penelitian.....	119
3.2 Data dan Sumber Data.....	119
3.3 Teknik Pengumpulan Data	119
3.4 Teknik Analisis Data	120
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	121
4.1 Hasil Penelitian	121

4.2 Pembahasan	127
4.2.1 Pertimbangan Hakim Tentang Sosok Wali Yang Diterima Dalam Itsbat Nikah Dan Akibatnya Pada Disparitas Putusan Hakim	127
4.2.1.1 Ulama Sebagai Wali	127
4.2.1.2 Buya Sebagai Wali	137
4.2.1.3 Saudara Kandung Sebagai Wali	143
4.2.1.4 Paman Sebagai Wali.....	174
4.2.1.5 Saudara Laki-laki Kandung dari Nenek Kandung Pemohon Sebagai Wali.....	188
4.2.1.6 Wali Hakim Sebagai Wali	191
4.2.1.7 Sinas Sebagai Wali	203
4.2.2. Pertimbangan Hakim Tentang Sosok Wali Yang Titolak Dalam Itsbat Nikah Dan Akibatnya Pada Disparitas Putusan Hakim	206
4.2.2.1 Ayah Kandung Sebagai Wali.....	206
4.2.2.2 Kakak Kandung Sebagai Wali.....	224
BAB V PENUTUP	231
5.1 Kesimpulan	231
5.2 Implikasi	232
5.3 Rekomendasi.....	233
5.4 Keterbatasan Studi	233
DAFTAR PUSTAKA	231
PROFIL PENULIS.....	